

ABSTRAK

Dalam sebuah proses pembelajaran, setiap mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa lainnya. Kekurangpahaman dosen terhadap gaya belajar mahasiswa berdampak merugikan mahasiswa. Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya prestasi belajar mahasiswa, oleh karena itu dosen harus mengenal gaya belajar setiap mahasiswa. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengklasifikasikan gaya belajar mahasiswa dengan menggunakan metode *forward selection* pada algoritma *naïve bayes*, proses evaluasi menggunakan *confusion matrix*. Dataset yang digunakan pada penelitian merupakan data bimbingan dan konseling tes gaya belajar mahasiswa IT Telkom Purwokerto tahun 2020 sebanyak 600 data. Dengan perbandingan data 8:2 yaitu 480 data sebagai data *training* dan 120 data sebagai data *testing*. Dalam penelitian ini atribut yang paling berpengaruh dalam performansi yaitu menghasilkan 15 atribut. Atribut tersebut yaitu '7', '32', '16', '20', '10', '8', '24', '36', '25', '6', '9', '11', '22', '18', '30'. Sistem dapat mengklasifikasikan tiga kelas gaya belajar dengan nilai akurasi yang dihasilkan adalah 93%, dengan nilai rata-rata untuk presisi dan *recall* adalah 93%.

Kata Kunci: Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, Gaya Belajar Kinestetik, *Forward Selection*, *Naïve Bayes*.